**ABSTRAK**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIBOGOR 02 PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TAHUN 2015/2016**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri Cibogor 02 Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)**

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran IPS menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, yang menyebabkan kurangnya rasa ingin tahu siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai KKM. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran “*Problem Based Learning”.*  Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Desain penelitian ini yaitu dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Pada setiap siklusnya meliputi beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Instrument penelitian yang digunakan adalah Lembar Kerja Kelompok (LKK), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Lembar Evaluasi (*Post Tes),* obervasi siswa dan guru, serta angket respon siswa. Selain itu dalam setiap siklusnya dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Penelitian dikatakan berhasil jika nilai rata-rata rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa ≥85% dengan katagori baik, dan minimal 85% jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yakni, terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 72,63% dan pada siklus II sebesar 88,81%. Sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah diakumulasikan pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 78,95% dengan nilai rata-rata 80,98 dan pada siklus II setelah diakumulasikan meningkat menjadi 94,73% dengan nilai rata-rata 83,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning,* Rasa Ingin Tahu, Hasil Belajar.